

SIARAN PERS

IMIP Perkuat Kapasitas Warga Bahodopi Hadapi Potensi Bencana

Morowali, 4 Agustus 2026 - PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) terus mengukuhkan komitmennya dalam membangun ketangguhan masyarakat terhadap bencana. Perusahaan menyelenggarakan Pelatihan dan Penguatan Tim Desa Tangguh Bencana (DESTANA) bagi warga Desa Bahodopi dan Bahomakmur, Kecamatan Bahodopi, Morowali, pada 29–30 Juli 2026 di Balai Desa Bahomakmur. Kegiatan ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meningkatkan kapasitas respons warga di kawasan lingkaran industri.

Pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari pembentukan Tim DESTANA di kedua desa itu pada awal Juli lalu. Kelompok tersebut disiapkan sebagai garda terdepan di tingkat desa untuk mendukung upaya pencegahan, kesiapsiagaan, hingga penanganan awal saat terjadi bencana.

Kegiatan tidak hanya diikuti puluhan warga setempat, tetapi juga melibatkan karyawan tenant PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNC, bagian Manajemen Lalu Lintas) dan PT Dexin Steel Indonesia (DSI). Selama dua hari, para peserta mendapatkan pembekalan komprehensif mengenai konsep dasar penanggulangan bencana, kajian risiko, penyusunan rencana aksi komunitas, hingga identifikasi potensi ancaman di wilayah mereka.

Supervisor Social, Health and Infrastructure CSR Department PT IMIP, Herlan Kward, menyatakan, peningkatan kapasitas masyarakat menjadi bagian penting dari komitmen perusahaan mendukung keselamatan warga. Menurutnya, pesatnya pertumbuhan penduduk di Kecamatan Bahodopi menuntut adanya antisipasi terhadap potensi risiko yang semakin beragam.

“Kami berharap masyarakat tidak hanya memahami potensi bencana, tetapi juga mampu bertindak cepat dan tepat. Tanggap bencana adalah tanggung jawab kita bersama dan membutuhkan keterlibatan seluruh elemen,” ujar Herlan. Ia menambahkan, pelatihan ini menjadi fondasi awal untuk membangun budaya kesiapsiagaan sekaligus memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, relawan, dan perusahaan.

Materi pelatihan disampaikan oleh fasilitator kebencanaan berpengalaman, Jeka Kusumajaya, yang telah mendampingi berbagai program pendidikan kebencanaan di Aceh, Simeulue, dan Nias. Jeka menegaskan, keberadaan Tim DESTANA berfungsi strategis sebagai pelengkap sistem penanggulangan yang dijalankan Tagana atau Tim Reaksi Cepat (TRC), terutama dalam melakukan respons awal di tingkat desa.

Jeka menyoroti bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami mitigasi bencana secara menyeluruh. Karena itu, pelatihan ini menjadi langkah awal yang krusial agar warga mengerti prinsip dasar kebencanaan dan manfaat mitigasi, serta mampu menyusun rencana aksi sesuai kondisi desa masing-masing. Ia berharap pelatihan berjenjang dapat terus dilakukan, termasuk penyediaan peralatan dan latihan aplikatif.

Dalam sesi pelatihan, peserta dibekali pemahaman tentang tahapan penanggulangan, mulai dari prabencana, saat darurat, masa transisi, hingga

pascabencana. Warga juga diberikan konsep mitigasi risiko, adaptasi terhadap situasi darurat, serta penguatan kapasitas masyarakat sebagai pilar utama pengurangan risiko.

Albar B., seorang peserta dari Desa Bahodopi, menilai pelatihan ini sangat penting bagi para relawan agar tidak bertindak sembarangan dan mampu bertanggung jawab dalam membantu masyarakat. Dia menyebut, ilmu ini perlu diwariskan kepada generasi berikutnya mengingat bencana dapat terjadi kapan saja. Sementara itu, karyawan PT DSI, Ilham Setiawan, mengingatkan dampak bencana kerap diperparah oleh kepanikan, sehingga relawan harus mengedepankan sikap netral dalam pertolongan kemanusiaan. “Kebakaran, banjir, dan gempa berpotensi tsunami adalah beberapa ancaman yang wajib diantisipasi di Bahodopi,” kata Ilham yang juga aktif sebagai relawan di Korps Sukarela PMI Kecamatan Bahodopi.

Melalui pelatihan ini, PT IMIP menegaskan komitmen untuk terus mendukung penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Kolaborasi erat antara masyarakat, pemerintah, relawan, dan dunia usaha diyakini menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman, tangguh, dan berkelanjutan bagi seluruh warga Bahodopi. (*)

Narahubung:

Dedy Kurniawan (Head of Media Department PT IMIP)

e-mail: mediarelation@imip.co.id